

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) yaitu terdapat pengaruh lingkungan fisik terhadap stres kerja. Hal ini terjadi karena lingkungan ergonomik, kesesuaian perabotan kantor seperti meja dan kursi mendukung tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan mereka serta membuat pekerja merasa nyaman (Burke,2000). Selain itu suhu sebagai bagian dari lingkungan fisik, juga merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan stres kerja (Nitisemito,1996).
2. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua (H2) yaitu terdapat pengaruh lingkungan non fisik terhadap stres kerja, karena kondisi lingkungan tempat bekerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerja akan membuat pekerja merasa lebih nyaman dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan (Susilo,2012).
3. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yaitu terdapat pengaruh lingkungan fisik dan non fisik terhadap stres kerja. Hal ini dikarenakan lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik memungkinkan karyawan menjadi stres jika tidak sesuai dengan keinginan karyawan (Nitisemito,1996)

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi manajerial yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Lingkungan fisik dalam penelitian ini meliputi perabotan dan suhu. Untuk perabotan sebaiknya terus dirawat atau diperbaharui. Sedangkan untuk suhu sebaiknya memperbanyak ventilasi atau alat sirkulasi udara terutama pada lokasi dimana terdapat banyak mesin seperti pada lokasi pembuatan komponen pesawat, sehingga ruangan terasa lebih sejuk dan karyawan dapat bekerja lebih nyaman.
2. Lingkungan non fisik dalam hal metode kerja, hubungan antar pekerja ataupun pekerja dengan atasan serta yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan sebaiknya lebih diperhatikan lagi, seperti pemberian dukungan-dukungan yang dapat dilakukan melalui counselling atau dengan cara melakukan kegiatan bersama seperti outing untuk mengurangi stres karyawan serta memperlerat hubungan antar karyawan maupun dengan atasan.

5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mendapat beberapa keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan indikator kebisingan dalam mengukur lingkungan fisik. Hal ini dianggap penting mengingat lokasi PT. Dirgantara Indonesia berdekatan dengan Bandara Husein Sastranegara. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengacu pada jurnal Parveen (2012) yang

menguraikan bahwa 2 indikator yang meliputi perabotan dan suhu dianggap cukup untuk mengukur lingkungan fisik.

2. Pada penelitian ini, responden sebagian besar bekerja pada lokasi pembuatan komponen pesawat dimana lingkungan fisik berupa kebutuhan terhadap perabotan dirasa kurang diperlukan.

5.4 Saran

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan indikator kebisingan atau indikator lainnya dalam meneliti lingkungan fisik di PT. Dirgantara Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada lokasi seperti pabrik atau membandingkan antara dua atau lebih perusahaan.